

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Syariah Mandiri. Wisma Mandiri I Jl. MH Thamrin No. 5 Jakarta Pusat 10340 Telp (021) 2300509,39839000. Lama waktu penelitian ini direncanakan bulan.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang perbankan yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah evaluasi, strategi evaluasi melakukan penelitian dengan penilaian terhadap penerapan pemberian pembiayaan modal kerja mudharabah. Dalam hal ini, akan dilihat apakah penerapan pemberian pembiayaan modal kerja mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri sudah memadai atau belum.

Penelitian ini juga menggunakan strategi deskriptif. Strategi deskriptif bertujuan pada masalah yang aktual dengan mengumpulkan data serta mengidentifikasi, menganalisa dan menginterpretasikan tentang arti kata itu sendiri dengan melihat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dimana dalam penelitian ini evaluasi atau penerapan pembiayaan mudharabah dan bagi hasil di PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan contoh transaksi pembiayaan mudharabah yang terjadi pada bank. Tujuan utama cari deskriptif ini, yaitu mencari uraian, gambaran secara sistematis atas kondisi pada PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan fakta-fakta yang ada.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang meliputi suatu penelitian yang dilakukan terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Penggunaan metode ini karena dianggap dapat menjelaskan secara sistematis fakta dan gejala yang ada dalam proses pemberian pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri.

3.3 Unit Analisis Penelitian

Unit analisis yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebuah lembaga keuangan bank yaitu PT Bank Syariah Mandiri yang diharapkan memberikan penelitian baik melalui pengamatan dan wawancara untuk dikumpulkan dan dianalisa lebih lanjut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membutuhkan data dan informasi dari PT Bank Syariah Mandiri. Data dan informasi tersebut dikumpulkan kemudian disusun dan dianalisa untuk mendapatkan gambaran yang jelas untuk memperoleh data dan informasi. Maka strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data primer, yaitu dilaksanakan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dengan cara:

- a. Wawancara Tidak Berstruktur (*Interview*), yaitu teknik untuk menemukan permasalahan dari kasus yang diteliti dan hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Melalui wawancara tidak berstruktur, penulis lebih banyak mendengarkan apa yang diinformasikan responden seputar tahap-tahap pemberian pembiayaan yang dijalankan.
- b. Observasi adalah melaksanakan pengamatan yang dilakukan penulis dengan cara mengadakan peninjauan secara langsung ke lapangan apakah data-data informasi yang diperoleh penulis telah sesuai dengan hasil pengamatan sebenarnya atau tidak.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data sekunder yaitu landasan teori dengan maksud untuk digunakan dalam analisis kasus. Dasar-dasar teoritis diperoleh dari literatur-literatur yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yaitu semua data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan studi dokumentasi diolah dan dianalisis. Pertama-tama melakukan analisis pembiayaan mudharabah dan perlakuan akuntansinya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri lalu membandingkan dengan pembiayaan mudharabah yang diuraikan dalam PSAK No. 105. Khusus untuk analisa metode sistem bagi hasil, penulis menggunakan PSAK No. 105.

Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan analisis data untuk melihat apakah pelaksanaan prinsip bagi hasil pada pembiayaan mudharabah di PT Bank Syariah Mandiri telah sesuai berdasarkan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) dan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/PBI/2011 yaitu dengan menjelaskan mengenai prosedur pembuatan kontrak pembiayaan mudharabah yang dilakukan PT Bank Syariah Mandiri.

Kemudian data-data tersebut diolah dengan perhitungan manual agar lebih mudah, akurat dan praktis untuk proses pengolahan data selanjutnya. Setelah data diolah, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk jurnal yang berisi tentang pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.